

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PENGARUH MODERNISASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN

TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR PELAYANAN

PAJAK PRATAMA GARUT

A. Gambaran Umum Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

1. Sejarah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut dibentuk pada tahun 2007 bersamaan dengan pembentukan KPP Modern lainnya di lingkungan Kantor Wilayah DJP Jawa Barat 1. Dengan adanya KPP Pratama Garut, otomatis dihapus dan seluruh fungsinya dalam mengelola PBB dan BPHTB dialihkan ke KPP Pratama Garut.

Secara fungsi, dengan dibentuknya KPP Pratama Garut, maka segala pengelolaan administrasi perpajakan di wilayah Kabupaten Garut yang tadinya dikelola secara terpisah oleh KPP Tasikmalaya untuk jenis Pajak Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), KPPBB Garut untuk jenis pajak PBB dan BPHTB, serta pemeriksaan pajak oleh Karikpa Tasikmalaya, menjadi dikelola oleh satu kantor, yaitu KPP Pratama Garut.

Untuk selanjutnya KPP Pratama Garut mulai beroperasi pada tanggal 28 Agustus 2007 dengan menempati kantor bekas KPPBB Garut yang beralamat di jalan Pembangunan Nomor 224, Kelurahan Sukagalih, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Gedung ini terdiri dari 2 (dua)

lantai . Di lantai satu digunakan oleh Tempat Pelayanan Terpadu (TPT), Seksi Pelayanan, Seksi Penagihan, serta Seksi Pengolahan data dan Informasi. Dan pada lantai 2, terdapat ruang : Kepala Kantor, Subbagian Umum, Seksi Ekstensifikasi, Seksi Pemeriksaan, Kelompok Fungsional Pemeriksaan Pajak, Seksi Pengawasan dan Konsultasi I dan II, serta Ruang Aula.

2. Makna Logo dan Lambang Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut dibawah Direktorat Jenderal Pajak memiliki logo yang dipergunakan sebagai simbol internal ber-seal CAKTI BUDDHI BHAKTI.



Seal bertuliskan Cakti Buddhi Bhakti ini diambil dari bahasa sansekerta yang berarti dengan segala kekuatan, tenaga, dan fikiran dan dengan budi yang luhur, kami berbakti kepada Negara. Sedangkan arti secara keseluruhan, Direktorat Jenderal Pajak sebagai aparatur Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila mempunyai tugas dalam bidang perpajakan dan dalam melaksanakan fungsinya memungut dan memasukkan

pajak ke dalam Kas Negara berusaha dengan segala daya upaya agar fungsi pajak baik *budgeter* maupun mengatur dapat terlaksana sebaik-baiknya berdasarkan Tridharma Pemajakan dengan memperhatikan tingkat *conyunctuur* guna mencapai masyarakat adil dan makmur, materiil dan sprituil, sesuai dengan tujuan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan deskripsi logo, sebagai berikut:

- a. Perisai berbentuk segi 5, melukiskan Negara Pancasila Republik Indonesia.
- b. Sayap berkembang yang berbulu lima menunjukkan kemegahan Negara, sebagai pendorong para pegawai Direktorat Jenderal Pajak menjalankan tugasnya dengan bertujuan memelihara tetap berkembangnya sayap Negara.
- c. Bejana emas melambangkan tempat pengumpulan uang negara (fiscus)
- d. 1) Libra melukiskan keadilan.
2) Padi 17 butir dan 8 kelompok bunga kapas melukiskan cita-cita kemakmuran Negara
- e. Tiga gelombang melukiskan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Tridharma Pemajakan yaitu:
 - 1) Meliputi seluruh subjek pajak.
 - 2) Objek pajak yang semestinya.
 - 3) Tepat pada waktunya

3. Visi dan Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

a. Visi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

Menjadi institusi publik penghimpun pajak negara yang dapat dipercaya dan dibanggakan.

b. Misi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

Menyelenggarakan fungsi administrasi perpajakan melalui pelayanan, pembinaan, dan penegakan hukum perpajakan dalam rangka meningkatkan kepatuhan di wilayah Garut.

4. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

KPP Pratama mempunyai tugas melaksanakan penyuluhan, pelayanan, pengawasan wajib pajak (WP) di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah & Pajak tidak langsung lainnya, Pajak Bumi & Bangunan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Karakteristik KPP Pratama setelah modernisasi, antara lain sebagai berikut:

- a. KPP Pratama mengabulkan tiga fungsi (unit) kantor, yaitu: Kantor Pelayanan Pajak(KPP), Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan (KPPBB), dan Kantor Pemeriksaan Pajak (Karikpa)
- b. Mengadministrasikan seluruh jenis pajak (PPh, PPN & PPnBM, PBB, dan PL)
- c. Terdapat petugas Account Representative, yang tugasnya untuk membantu WP dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya serta

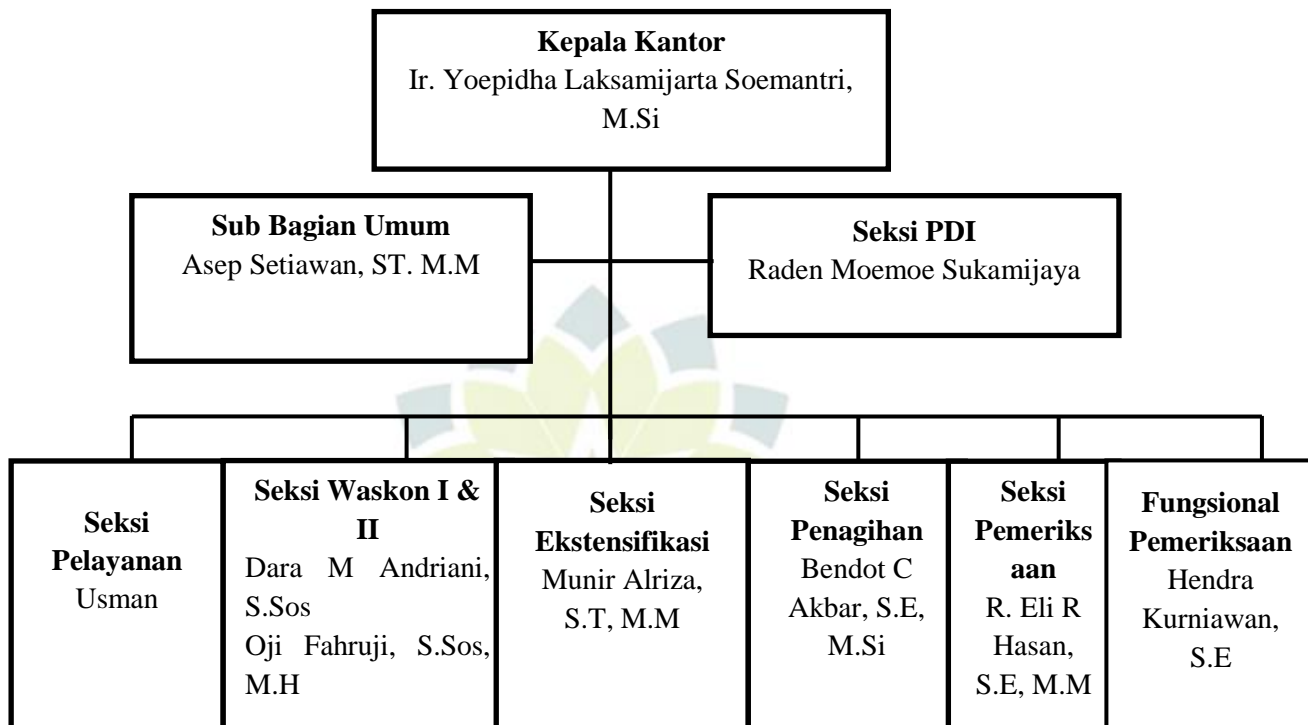
melakukan analisa dan penggalian potensi pajak atas WP yang menjadi tanggung jawabnya

- d. Struktur Organisasi sama dengan KPP WP Besar maupun Madya, dengan penambahan seksi Ekstensifikasi Perpajakan, serta penyesuaian jumlah Seksi Pengawasan dan Konsultasi (dua,tiga,atau empat) sesuai dengan potensi perpajakan pada unit KPP Pratama terkait.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62/PMK.01/2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak, struktur organisasi KPP Pratama dirancang berdasarkan fungsi, yang meliputi:

- a. Fungsi Pelayanan : Seksi Pelayanan dan Seksi Pengawasan & Komsultasi
- b. Fungsi Pengawasan dan/atau Penegakan Hukum : Seksi Pengawasan & Konsultasi, Seksi Ekstensifikasi Perpajakan, Seksi Pengihan, dan Seksi Pemeriksaan/ Kelompok Fungsional Pemeriksa pajak,serta
- c. Fungsi Pendukung : Subbagian Umum dan SeksiPengolahan Data &Informasi.

Struktur organisasi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Garut, dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 4.2
Struktur Organisasi

Adapun Tugas dan Fungsi Organisasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut yaitu:

a. Sub Bagian Umum

Bertugas mengkoordinasikan pelayanan kesekretariatan, kepegawaiaan, rumah tangga, dan keuangan serta untuk menunjang kelancaran tugas KPP

b. Seksi Pengolahan Data dan Informasi

Bertugas untuk mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dan informasi perpajakan, perekaman dokumen perpajakan, serta pengawasan dan dukungan teknis di bidang sistim informasi

c. Seksi Pelayanan

Bertugas mengkoordinasikan kegiatan di bidang pelayanan kepada wajib pajak, mengadministrasikan dokumen/berkas perpajakan, menerbitkan produk hukum, menerima SPT, dan melakukan registrasi Wajib Pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Seksi Penagihan

Bertugas untuk melaksanakan administrasi piutang pajak, kegiatan penagihan aktif, serta menyimpan dokumen penagihan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Seksi Pengawasan dan Konsultasi

Bertugas mengkoordinasikan kegiatan pengawasan kepatuhan kewajiban perpajakan, serta memberikan konsultasi baik berupa bimbingan maupun himbauan kepada wajib pajak, menyusun profil wajib pajak, serta melakukan analisa potensi dan kinerja wajib pajak dalam rangka intensifikasi perpajakan.

f. Seksi Eksternifikasi Perpajakan

Bertugas mengkoordinasikan kegiatan pengamatan potensi perpajakan, pendataan obyek, dan subyek PBB, pengumpulan data perpajakan, membuat monografi fiskal, serta melakukan penilaian obyek PBB.

g. Kelompok Fungsional

Bertugas melakukan kegiatan pemeriksaan dan penilaian di bidang perpajakan. Fungsional Pemeriksa bertugas untuk melakukan pemeriksaan terhadap wajib pajak dalam rangka menguji kepatuhan dan tujuan lainnya. Sedangkan fungsional penilai bertugas untuk membuat penilaian terhadap obyek PBB berdasarkan ketentuan yang berlaku.

5. Tugas, Fungsi, dan Jenis Pelayanan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

a. Tugas Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

KPP Pratama Garut memiliki tugas untuk melaksanakan pelayanan, pengawasan, penatausahaan, dan pemeriksaan di bidang perpajakan, yang meliputi Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM), Pajak Tidak Langsung Lainnya (PTLL), serta Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dalam wilayah kewenangannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

- 1) Melaksanakan pengumpulan dan pengolahan data, penyajian informasi perpajakan, pengamatan potensi perpajakan, dan ekstensifikasi wajib pajak (WP)
- 2) Melakukan penelitian dan penatausahaan Surat Pemberitahuan Tahunan, SPT masa, serta berkas wajib pajak lainnya.

- 3) Melakukan pengawasan terhadap pembayaran masa PPh, PPN, PPnBM, PBB, dan PTLL.
 - 4) Melakukan penatausahaan piutang pajak, penerimaan pajak, penagihan aktif, penyelesaian keberatan, penatausahaan banding, dan penyelesaian restitusi PPh, PPN, PPnBM, PBB, dan PTLL
 - 5) Pemeriksaan seluruh jenis pajak
 - 6) Penerbitan Surat Ketetapan Pajak(SKP)
 - 7) Pembetulan Surat Ketetapan Pajak (SKP)
 - 8) Penyuluhan dan konsultasi perpajakan dan pelaksanaan administrasi KPP.
- c. Jenis Layanan yang Tersedia di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut
- 1) Pendaftaran NPWP
 - 2) Pendaftaran PKP
 - 3) Pelaporan SPT
 - 4) Pendaftaran/mutasi PBB
 - 5) Pengurangan dan keberatan pajak
 - 6) Konsultasi
 - 7) Permohonan Pemindah-bukuan (Pbk)
 - 8) Permohonan Surat Keterangan Bebas (SKB)
 - 9) Permohonan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi
 - 10) Permohonan Pengurangan atau Pembatalan Ketetapan Pajak yang Tidak Benar.

d. Fasilitas Pendukung Pelayanan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

Untuk mendukung tugas pelayanan dan agar dapat memberikan kenyamanan kepada wajib pajak, Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut memiliki tempat pelayanan terpadu yang dilengkapi fasilitas atau sarana pelayanan, sebagai berikut:

1) Ruang Tempat Pelayanan Terpadu (TPT)

TPT memiliki ruang yang luas, bersih, dan nyaman, yang dilengkapi sejumlah fasilitas seperti : sofa, TV, air minum, Sistem Antrian Elektronik, majalah/koran, toilet bersih, dan Charger Ponsel, yang semuanya dirancang untuk memberikan kenyamanan kepada wajib pajak.

2) Pusat Informasi

Agar wajib pajak memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, disediakan *Helpdesk*, *Monitor Touchscreen*, rak informasi, dan papan pengumuman. Dengan *helpdesk*, wajib pajak akan dibantu oleh petugas khusus untuk berkonsultasi dan meminta keterangan yang terkait dengan perpajakan. *Monitor Touchscreen* memungkinkan wajib pajak secara mandiri mengakses informasi perpajakan yang sudah terekam dalam database. Pada rak informasi, disediakan *leaflet*, brosur, dan formulir-formulir perpajakan yang bisa didapat secara cuma-cuma. Tersedia juga

papan pengumuma, sebagai media informasi dan pengumuman bagi wajib pajak.

3) Fasilitas lainnya

Fasilitas lain-lain yang tersedia antara lain adalah: area parkir yang luas dan teduh, mushola, Kantor Unit Bank dan mesin ATM, *Mini-Office* (layanan fotocopy, scanning, fax, dan internet) gratis bagi wajib pajak, serta Petugas Satua Keamanan (Satpam) yang selalu bersiaga baik di dalam gedung maupun di luar gedung.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui kondisi variabel Pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan, maka peneliti melakukan pengukuran dengan menggunakan angket yang terdiri dari pernyataan yang masing-masing disertai kemungkinan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai menurut responden. Dari jawaban tersebut, kemudian disusun kriteria penilaian sebagai berikut dalam Rubbiyani, (2013:83):

1. Nilai Komulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pertanyaan yang merupakan jawaban dari 57 responden.
2. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan dengan 100%.
3. Jumlah responden = 57 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar = 5, sedangkan skala pengukuran terkecil = 1, sehingga diperoleh jumlah kumulatif nilai terbesar = $57 \times 5 = 285$, dan jumlah kumulatif nilai terkecil

= $57 \times 1 = 57$. Adapun nilai persentase terbesar = $(285/285) \times 100\% = 100\%$ dan nilai persentase terkecil = $(57/285) \times 100\% = 20\%$, dari kedua nilai persentase tersebut diperoleh nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$ dan jika dibagi dengan 5 skala pengukuran di dapat nilai interval persentase sebesar $(80\%)/5 = 16\%$ sehingga diperoleh klasifikasi kriteria penilaian persentase sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

No.	Presentase	Kriteria Penilaian
1	20-35	Sangat tidak baik
2	36-51	Kurang baik
3	52-67	Cukup baik
4	68-83	Baik
5	84-100	Sangat baik

Sumber : Hasil Penelitian 2015

1. Modernisasi Administrasi Perpajakan

Dari pernyataan pada kuesioner, peneliti menyusun kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Lalu menyebarkannya kepada responden. Adapun hasil dari tanggapan responden tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Persentasi Angket Modernisasi Administrasi Perpajakan (X)

No. Item	Pernyataan	Jumlah Komulatif	Persentase	Kriteria
1.	Pembentukan organisasi berdasarkan fungsi membantu petugas pajak dalam pelayanan maupun pengawasan terhadap wajib pajak	223	78,24 %	Baik
2.	Apakah sudah jelas pembagian tugas dan tanggung jawab untuk kantor pajak	220	77,19%	Baik
3.	Petugas pajak menjalankan tugas sesuai dengan standar kinerja yang sudah di tentukan	205	71,92%	Baik
4.	Petugas pajak membimbing wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya	206	72,28%	Baik
5.	<i>Account Representative</i> pada kantor pajak sudah berjalan dengan baik	220	77,19%	Baik
6.	Petugas pajak memperhatikan wajib pajak secara mendalam karena tiap petugas (<i>Account Representative</i>) menangani satu wajib pajak	209	73,33%	Baik
7.	Rasio Representatif dengan wajib pajak yang menjadi tanggung jawabnya telah memadahi	211	74,03%	Baik
8.	Proses Administrasi sudah berjalan dengan efisien dan efektif	220	77,19%	Baik
9.	Fasilitas teknologi yang disediakan dalam membantu wajib pajak dalam melakukan	213	74,73%	Baik

	pelaporan sudah di terapkan oleh petugas pajak			
10.	Monitoring rutin melalui rekening wajib pajak dalam rangka pengawasan wajib pajak telah dilaksanakan oleh petugas pajak	222	77,89%	Baik
11.	Melaksanakan sosialisasi sadar dan peduli pajak oleh petugas pajak	204	71,57%	Baik
12.	Dalam membangun sistem komunikasi selalu mendapatkan umpan balik yang baik dari wajib pajak	206	72,28%	Baik
13.	Media elektronik,cetak,maupun sosial menjadi alat dalam melakukan pendekatan dengan wajib pajak	212	74,38%	Baik
14.	Keramahtamahan dalam mencapai pelayanan prima terhadap wajib pajak	203	71,22%	Baik
15.	Sistem administrasi modern (digitalisasi e-SPT,e-filling) Sudah benar benar dimanfaatkan oleh petugas pajak	209	73,33%	Baik
16.	Program penerapan pemerintahan yang bersih dan berwibawa (<i>Good Governance</i>) sudah di terapkan	208	72,98%	Baik
17.	Petugas memahami betul tentang kode etik petugas pajak DJP	222	77,89%	Baik
18.	Kode etik yang sudah ada sudah cukup efektif dalam hal menjamin dan memelihara tata tertib di wilayah kantor pajak	207	72,63%	Baik
19.	Diterapkan sanksi tegas terhadap pelanggaran kode etik pegawai	211	74,03%	Baik
20.	Petugas pajak melayani wajib pajak dengan jujur sesuai dengan ketentuan undang	207	72,63%	Baik

	undang/peraturan			
Jumlah			1486, 93 %	
Rata-rata			74,3465%	Baik

Dari tabel 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel modernisasi administrasi perpajakan adalah baik yaitu sebesar 70,4024 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai pemahaman yang baik tentang modernisasi administrasi perpajakan .

Hal ini didukung oleh dimensi struktur organisasi, prosedur organisasi, strategi organisasi dan budaya organisasi. Untuk lebih jelasnya tabel-tabel di bawah ini menunjukkan hasil tanggapan responden dari jawaban yang berkaitan dengan dimensi-dimensi tersebut:

Tabel 4.3
Tanggapan Responden mengenai Struktur Organisasi

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
1	12	28	17	0	0	223
2	6	37	14	0	0	220
3	4	28	23	2	0	205
4	4	29	22	2	0	206
Total	26	122	76	4	0	854

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 4 \times 57$$

$$= 228$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah

Responden

$$= 5 \times 4 \times 57$$

$$= 1140$$

Interval

$$= \text{nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min}$$

$$= 1140 - 228$$

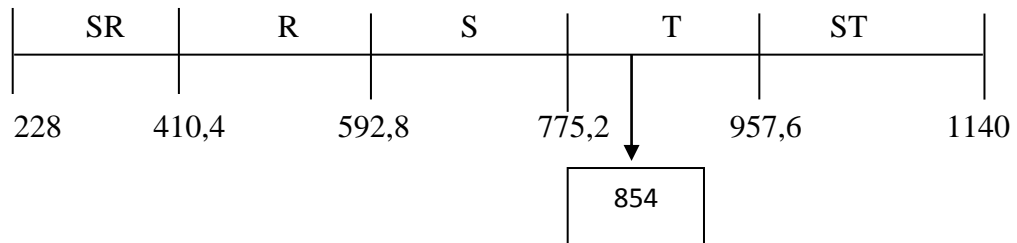
$$= 912$$

Jarak interval

$$= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$$

$$= \frac{912}{5}$$

$$= 182,4$$

*Skor Minimum**Skor Maksimum*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.3 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa struktur organisasi memperoleh nilai sebesar **854** yang terletak antara rentang **775,2** dan **957,6** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa struktur organisasi tentang modernisasi administrasi perpajakan sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan struktur organisasi dengan baik

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Mengenai Prosedur Organisasi

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
5	8	34	14	1	0	220
6	6	29	19	3	0	209
7	5	32	18	2	0	211
8	11	27	19	0	0	220

9	9	28	16	4	0	213
10	10	32	14	1	0	222
Total	49	182	100	11	0	1295

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 6 \times 57$$

$$= 342$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 6 \times 57$$

$$= 1710$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

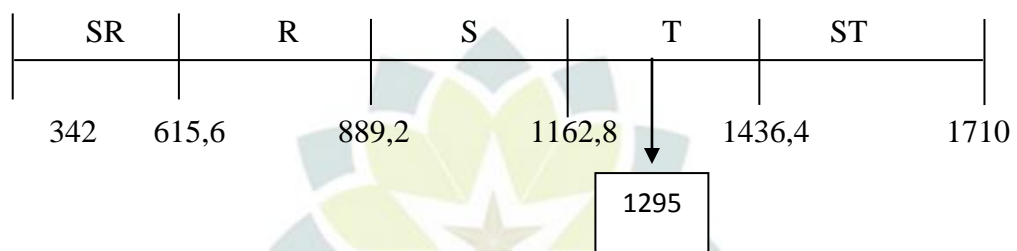
$$= 1710 - 342$$

$$= 1368$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}} \\
 &= \frac{1368}{5} \\
 &= 273,6
 \end{aligned}$$

Skor Minimum

Skor Maksimum



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa prosedur organisasi memperoleh nilai sebesar **1295** yang terletak antara rentang **1162,8** dan **1436,4** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa prosedur organisasi tentang pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan prosedur organisasi dengan baik.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Strategi organisasi

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
11	5	27	21	4	0	204
12	3	31	21	2	0	206
13	5	31	21	0	0	212
14	5	26	22	4	0	203
15	6	29	19	3	0	209
Total	24	144	104	13	0	1034

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 5 \times 57$$

$$= 285$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 5 \times 57$$

$$= 1425$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

$$= 1425-285$$

$$= 1140$$

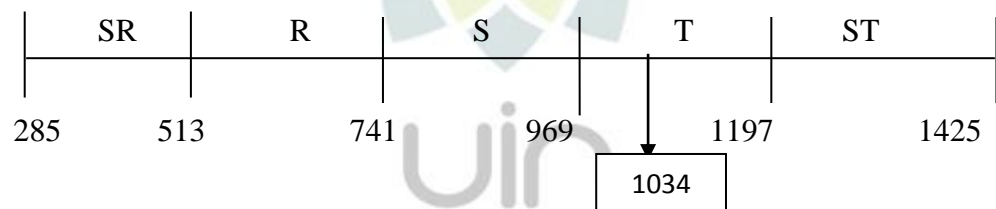
Jarak interval = $\frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$

$$= \frac{1140}{5}$$

$$= 228$$

Skor Minimum

Skor Maksimum



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa Strategi organisasi memperoleh nilai sebesar **1034** yang terletak antara rentang **969** dan **1197** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwan strategi organisasi tentang pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan

Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan strategi organisasi dengan baik

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Budaya Organisasi

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
16	5	29	21	2	0	208
17	10	32	14	1	0	222
18	6	27	21	3	0	207
19	6	30	19	2	0	211
20	3	32	20	2	0	207
Total	30	150	95	10	0	1055

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 5 \times 57$$

$$= 285$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 5 \times 57$$

$$= 1425$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

$$= 1425 - 285$$

$$= 1140$$

Jarak interval

$$= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$$

$$= \frac{1140}{5}$$

$$= 228$$

Skor Minimum

Skor Maksimum



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.6 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa budaya organisasi memperoleh nilai sebesar **1055** yang terletak antara rentang **969** dan **1197** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa budaya organisasi tentang pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak

Pratama Garut. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan budaya organisasi dengan baik.

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Modernisasi Administrasi Perpajakan

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
1	12	28	17	0	0	223
2	6	37	14	0	0	220
3	4	28	23	2	0	205
4	4	29	22	2	0	206
5	8	34	14	1	0	220
6	6	29	19	3	0	209
7	5	32	18	2	0	211
8	11	27	19	0	0	220
9	9	28	16	4	0	213
10	10	32	14	1	0	222
11	5	27	21	4	0	204

12	3	31	21	2	0	206
13	5	31	21	0	0	212
14	5	26	22	4	0	203
15	6	29	19	3	0	209
16	5	29	21	2	0	208
17	10	32	14	1	0	222
18	6	27	21	3	0	207
19	6	30	19	2	0	211
20	3	32	20	2	0	207
TOTAL	129	598	375	38	0	4238

Jarak interval untuk 20 pernyataan dengan responden 57 orang responden

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah

Responden

$$= 1 \times 20 \times 57$$

$$= 1140$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah

responden

$$= 5 \times 20 \times 57$$

$$= 5700$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

$$= 5700 - 1140$$

$$= 4560$$

Jarak interval

$$= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$$

$$= \frac{4560}{5}$$

$$= 912$$

Skor Minimum

Skor Maksimum



Secara keseluruhan, Pengaruh Modernisasi Administrasi Pepajakan terhadap Kinerja Pegawai Badan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut skor **4235** yang terletak antara rentang **3876** dan **4788**, dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi. Peneliti menyimpulkan bahwa responden berpengaruh dengan baik bahwa modernisasi administrasi

perpajakan pajak dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.

2. Kinerja Pegawai

Dari pernyataan pada kuesioner, peneliti menyusun kuesioner yang terdiri dari 20 pernyataan. Lalu menyebarkannya kepada responden. Adapun hasil dari tanggapan responden tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Persentasi Kinerja Pegawai (Y)

No. Item	Pernyataan	Jumlah Komulatif	Persentase	Kriteria
1	Melaksanakan tugas dengan hasil optimal	197	69,12 %	Baik
2	Menyelesaikan pekerjaan secara efisien	214	75,08%	Baik
3	Menyelesaikan pekerjaan secara efektif	214	75,08%	Baik
4	Selalu berusaha meningkatkan kualitas hasil pekerjaan yang dilakukan	212	74,38 %	Baik
5	Selalu mengerjakan tepat waktu	206	72,28 %	Baik
6	Selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai rencana	220	77,19 %	Baik
7	Selalu menyelesaikan tugas satu per satu	210	73,68%	Baik
8	Selalu membuat pengaturan waktu yang baik dalam bekerja	210	73,68%	Baik

9	Memahami tugas pokok dan fungsi bidang yang saya tempati	216	75,78%	Baik
10	Selalu melaporkan setiap hasil pekerjaan yang saya selesaikan kepada pimpinan	209	73,33%	Baik
11	Selalu bekerja secara mandiri	209	73,33%	Baik
12	Selalu aktif dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan pimpinan	208	72,98%	Baik
13	Selalu mengikuti pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh instansi tempat bekerja	208	72,98%	Baik
14	Selalu patuh terhadap setiap aturan yang berlaku	222	77,89%	Baik
15	Selalu menguasai pekerjaan yang diberikan pimpinan dengan baik	202	70,87%	Baik
16	Selalu bertindak kreatif dalam menyelesaikan semua tugas yang diberikan pimpinan	220	77,19 %	Baik
17	Selalu mendapatkan informasi yang jelas dari pimpinan	211	74,03%	Baik
18	Selalu berpartisipasi dalam pengambilan keputusan	218	76,49%	Baik
19	Selalu mengkomunikasikan pekerjaan yang sulit kepada pimpinan	212	74,38%	Baik
20	Selalu melakukan evaluasi terhadap setiap pekerjaan yang dilalukan	221	77,54 %	Baik
Jumlah			1487,28%	

Rata-rata	74,364 %	Baik
------------------	-----------------	-------------

Dari tabel 4.8 tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata jawaban responden pada variabel kinerja pegawai adalah baik yaitu sebesar 74,364 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata responden mempunyai pemahaman yang baik tentang kinerja pegawai .

Hal ini didukung oleh dimensi kualitas kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kemampuan dan komunikasi . Untuk lebih jelasnya tabel-tabel di bawah ini menunjukkan hasil tanggapan responden dari jawaban yang berkaitan dengan dimensi-dimensi tersebut:

Tabel 4.9
Tanggapan Responden mengenai Kualitas Kerja

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
1	2	26	25	4	0	197
2	7	33	15	1	0	214
3	8	28	20	1	0	214
4	8	29	16	4	0	212
Total	25	116	76	10	0	837

Untuk menyajikan garis kontinum (interval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat

Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 4 \times 57$$

$$= 228$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 4 \times 57$$

$$= 1140$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

$$= 1140 - 228$$

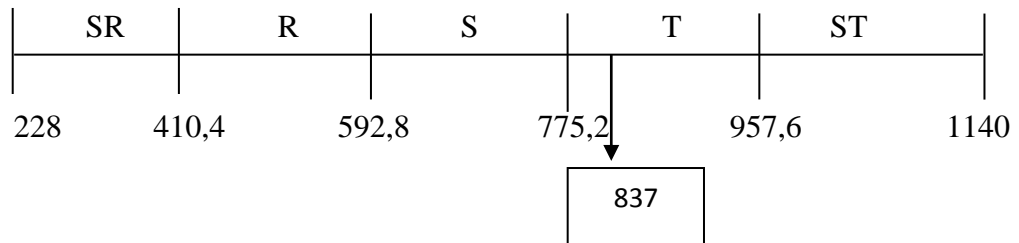
$$= 912$$

Jarak interval

$$= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$$

$$= \frac{912}{5}$$

$$= 182,4$$

*Skor Minimum**Skor Maksimum*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa kualitas kerja memperoleh nilai sebesar 837 yang terletak antara rentang **775,2** dan **957,6** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi. Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa kualitas kerja tentang kinerja pegawai sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan kinerja pegawai dengan baik.

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan Waktu

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
5	3	30	23	1	0	206
6	9	31	17	0	0	220
7	4	33	18	2	0	210
8	6	29	20	2	0	210
Total	22	123	78	5	0	846

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 4 \times 57$$

$$= 228$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 4 \times 57$$

$$= 1140$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

$$= 1140 - 228$$

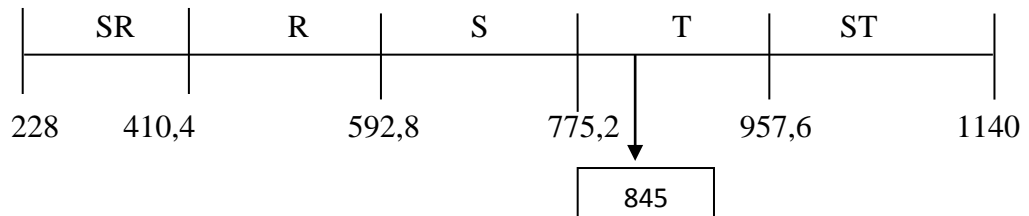
$$= 912$$

Jarak interval

$$= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$$

$$= \frac{912}{5}$$

$$= 182,4$$

*Skor Minimum**Skor Maksimum*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.10 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa ketepatan waktu memperoleh nilai sebesar **845** yang terletak antara rentang **592,8** dan **775,2** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa ketepatan waktu tentang kinerja pegawai sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan ketepatan waktu dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
Tabel 4.11
Tanggapan Responden Mengenai Inisiatif

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
9	7	32	17	1	0	216
10	5	29	22	1	0	209
11	5	32	16	4	0	209
12	5	29	21	2	0	208
Total	22	122	76	8	0	842

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 4 \times 57$$

$$= 228$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 4 \times 57$$

$$= 1140$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

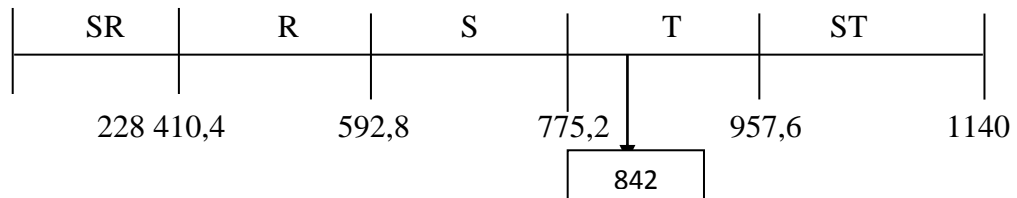
$$= 1140 - 228$$

$$= 912$$

Jarak interval = $\frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$

$$= \frac{912}{5}$$

$$= 182,4$$

*Skor Minimum**Skor Maksimum*

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa inisiatif memperoleh nilai sebesar **842** yang terletak antara rentang **775,2** dan **957,6** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa Aspek inisiatif tentang kinerja pegawai sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan aspek inisiatif dengan baik.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
13	7	26	21	3	0	208
14	10	33	12	2	0	222
15	4	26	24	3	0	202
16	9	31	17	0	0	220
Total	30	116	74	8	0	852

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 8 \times 100$$

$$= 800$$

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 4 \times 57$$

$$= 228$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 4 \times 57$$

$$= 1140$$

Interval = nilai indeks maks – nilai indeks min

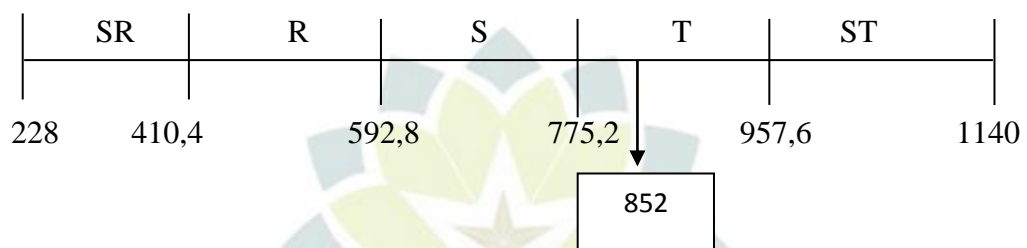
$$= 1140 - 228$$

$$= 912$$

$$\begin{aligned}
 \text{Jarak interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}} \\
 &= \frac{912}{5} \\
 &= 182,4
 \end{aligned}$$

Skor Minimum

Skor Maksimum



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa kemampuan memperoleh nilai sebesar **852** yang terletak antara rentang **775,2** dan **957,6** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa kemampuan tentang kinerja pegawai sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan kemampuan dengan baik.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden Mengenai Komunikasi

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
17	2	36	19	0	0	211
18	9	29	19	0	0	218
19	8	27	20	2	0	212
20	9	33	14	1	0	221
Total	28	125	72	3	0	862

Untuk menyajikan garis kontinum (inteval) yang menunjukkan kategori Sangat Rendah (SR), R (Rendah), S (Sedang), T (Tinggi) dan Sangat Tinggi (ST), untuk 5 item pernyataan yang termasuk memberi perintah, dihitung sebagai berikut:

Nilai indeks minimum = skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 1 \times 4 \times 57$$

$$= 228$$

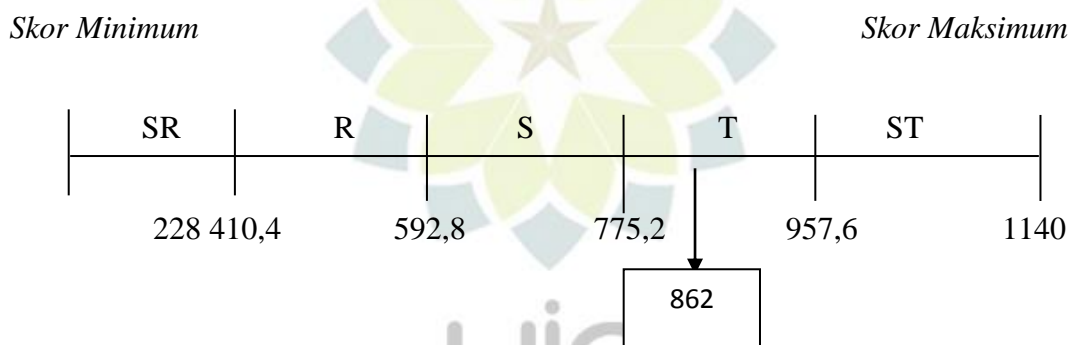
Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 4 \times 57$$

$$= 1140$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min} \\ &= 1140 - 228 \\ &= 912 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak interval} &= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}} \\ &= \frac{912}{5} \\ &= 182,4 \end{aligned}$$



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 dan garis interval di atas dapat diketahui bahwa komunikasi memperoleh nilai sebesar **862** yang terletak antara rentang **775,2** dan **957,6** dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa komunikasi tentang kinerja pegawai sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut secara keseluruhan sudah melaksanakan komunikasi dengan baik.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Pegawai

No item	Alternatif jawaban					Total
	5	4	3	2	1	
1	2	26	25	4	0	197
2	7	33	15	1	0	214
3	8	28	20	1	0	214
4	8	29	16	4	0	212
5	3	30	23	1	0	206
6	9	31	17	0	0	220
7	4	33	18	2	0	210
8	6	29	20	2	0	210
9	7	32	17	1	0	216
10	5	29	22	1	0	209
11	5	32	16	4	0	209
12	5	29	21	2	0	208
13	7	26	21	3	0	208
14	10	33	12	2	0	222
15	4	26	24	3	0	202
16	9	31	17	0	0	220
17	2	36	19	0	0	211
18	9	29	19	0	0	218
19	8	27	20	2	0	212

20	9	33	14	1	0	221
TOTAL	127	602	376	34	0	4239

Jarak interval untuk 20 pernyataan dengan responden 57 orang responden.

Nilai indeks minimum= skor minimum x jumlah pertanyaan x jumlah Responden

$$= 1 \times 20 \times 57$$

$$= 1140$$

Nilai indeks maksimum = skor maksimum x jumlah pertanyaan x jumlah responden

$$= 5 \times 20 \times 57$$

$$= 5700$$

Interval

$$= \text{nilai indeks maks} - \text{nilai indeks min}$$

$$= 5700 - 1140$$

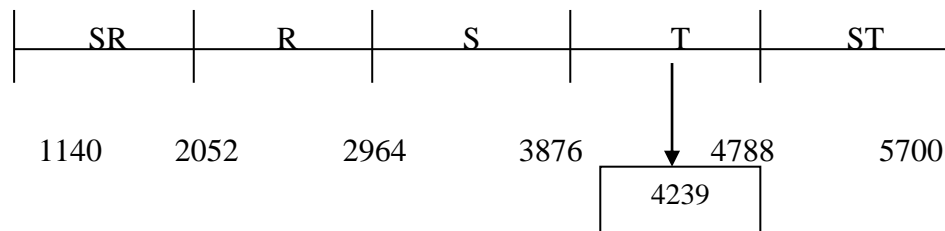
$$= 4560$$

Jarak interval

$$= \frac{\text{interval}}{\text{jumlah jenjang (5)}}$$

$$= \frac{4560}{5}$$

$$= 912$$

*Skor Minimum**Skor Maksimum*

Secara keseluruhan, pengaruh kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut skor **4239** yang terletak antara rentang **3876** dan **4788**, dengan demikian berada pada garis interval yang berkategori tinggi. Peneliti menyimpulkan bahwa responden berpengaruh dengan baik, bahwa modernisasi administrasi perpajakan dapat meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.

C. Uji Hipotesis dan Pembahasan

1. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih variabel independen yaitu modernisasi administrasi perpajakan dengan variabel dependen yaitu kinerja pegawai. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *software SPSS 21.0 for Windows* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Korelasi Variabel Modernisasi Administrasi Perpajakan
dan Kinerja Pegawai

Correlations			
		x	y
Modernisasi Administrasi Perpajakan	Pearson Correlation	1	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	57	57
Kinerja Pegawai	Pearson Correlation	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.16
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011:214)

Pada tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi modernisasi administrasi perpajakan dengan kinerja pegawai adalah sebesar **0,759** , jadi hubungan antara modernisasi administrasi perpajakan dengan kinerja pegawai yang diukur dengan koefisien korelasi adalah sebesar **0,759**. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang “kuat” antara modernisasi

administrasi perpajakan dengan kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui arah hubungan antara variabel X (modernisasi administrasi perpajakan) dengan variabel Y (kinerja pegawai) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksikan nilai dari variabel *dependent* apabila nilai *independent* mengalami kenaikan atau penurunan digunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan *software SPSS 21.0 for Windows* diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,538	7,058		1,918	,060
	Modernisasi Administrasi Perpajakan	,819	,095	,759	8,650	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini didapatkan model fungsi regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13,538 + 0,819X$$

Di mana : Y = Modernisasi administrasi perpajakan

X = Kinerja Pegawai

Pada persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif yang berarti semakin baik modernisasi administrasi perpajakan maka kinerja pegawai akan meningkat, sebaliknya apabila modernisasi administrasi perpajakan yang kurang baik akan membuat kinerja pegawai menurun.

Dari tabel diatas, didapat informasi:

- a. Konstanta (a) sebesar 13,538 artinya jika modernisasi administrasi perpajakan nilainya 0, maka kinerja pegawai nilainya 13,538.
- b. Koefesien regresi modernisasi administrasi perpajakan (b) bernilai positif, yaitu 0,819, artinya setiap modernisasi administrasi perpajakan bernilai 1, maka tingkat kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,819.

3. Analisis Determinasi

Analisis determinasi adalah untuk menunjukkan seberapa pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.

Dari hasil analisis regresi, lihat pada output *model summary* dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,759 ^a	,576	,569	4,122

a. Predictors: (Constant), Modernisasi Administrasi Perpajakan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0.576 atau (57,6%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu modernisasi administrasi perpajakan terhadap variabel dependen yaitu kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut sebesar 57,6%. Sedangkan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *R* adalah sebesar 0,757 yang dikenal dengan istilah koefisien korelasi.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,759)^2 \times 100\% = 57,6\%$$

Koefisien determinasi sebesar 57,6% menunjukkan bahwa modernisasi administrasi perpajakan memberikan pengaruh sebesar 57,6% terhadap kinerja pegawai. Sedangkan sisanya sebesar 42,4% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.19
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

$0\% \leq KD \leq 100\%$	Tingkat Hubungan
82% – 100%	Sangat tinggi
49% – 80%	Tinggi
17% – 48%	Cukup Tinggi
5% – 16%	Rendah tapi pasti
0% – 4%	Rendah / lemah sekali

Dari tabel di atas jelas terlihat bahwa nilai koefisien determinansi yang telah dihitung sebesar 57,6% masuk dalam kriteria pengaruh yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi dari pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut. Hal ini menunjukkan modernisasi administrasi perpajakan memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kinerja pegawai.

4. Pengujian Validitas

Dari hasil analisis didapat nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel, r tabel dicari pada signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $n-2 = 55$, maka didapat r tabel sebesar 0.2609 . Berikut ini dapat dilihat hasil dari perhitungan validitas untuk keseluruhan butir pernyataan:

Tabel 4.20
Hasil Penghitungan Validitas

	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Modernisasi Administrasi Perpajakan (X)	1	0,394	0,2609	Valid
	2	0,416	0,2609	Valid
	3	0,444	0,2609	Valid
	4	0,662	0,2609	Valid
	5	0,275	0,2609	Valid
	6	0,388	0,2609	Valid
	7	0,379	0,2609	Valid
	8	0,341	0,2609	Valid
	9	0,273	0,2609	Valid
	10	0,356	0,2609	Valid
	11	0,384	0,2609	Valid
	12	0,610	0,2609	Valid
	13	0,434	0,2609	Valid
	14	0,336	0,2609	Valid
	15	0,488	0,2609	Valid
	16	0,676	0,2609	Valid
	17	0,382	0,2609	Valid
	18	0,268	0,2609	Valid
	19	0,343	0,2609	Valid
	20	0,554	0,2609	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan Validitas 2015

Tabel 4.21
Hasil Penghitungan Validitas

	Item	r hitung	r tabel	keterangan
Kinerja Pegawai (Y)	1	0,439	0,2609	Valid
	2	0,397	0,2609	Valid
	3	0,568	0,2609	Valid
	4	0,595	0,2609	Valid
	5	0,422	0,2609	Valid
	6	0,266	0,2609	Valid
	7	0,588	0,2609	Valid
	8	0,417	0,2609	Valid
	9	0,468	0,2609	Valid
	10	0,436	0,2609	Valid
	11	0,360	0,2609	Valid
	12	0,677	0,2609	Valid

13	0,393	0,2609	Valid
14	0,410	0,2609	Valid
15	0,427	0,2609	Valid
16	0,389	0,2609	Valid
17	0,298	0,2609	Valid
18	0,553	0,2609	Valid
19	0,495	0,2609	Valid
20	0,416	0,2609	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan Validitas 2015

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi item-item yang nilainya lebih dari 0.2609 dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

5. Pengujian Reabilitas

Tabel 4.22
Hasil Pengujian Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	40

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 21.0., 2015

Dari hasil analisis di atas didapat nilai Alpha sebesar 0,871. Sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0,05 dengan jumlah data (n57), didapat sebesar 0.2609. Karena nilainya lebih dari 0,2609, maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

6 . Uji Hipotesis(Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil uji signifikansi t dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,538	7,058		1,918	,060
	Modernisasi Administrasi Perpajakan	,819	,095	,759	8,650	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Program SPSS 21.0., 2015

Untuk membuktikan apakah modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja pegawai maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara modernisasi administrasi perpajakan

Terhadap kinerja pegawai.

H_a = Terdapat pengaruh antara modernisasi adminitrasi perpajakan terhadap

kinerja pegawai.

Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika t hitung $>$ t tabel

H_0 diterima jika t hitung $<$ t tabel

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.17 dapat dilihat nilai t hitung dari variabel modernisasi administrasi perpajakan adalah sebesar 8,650. Sedangkan t tabel pada tingkat signifikansi 5% ($= 0,05$) dan derajat bebas $(n-2) = 55$ adalah 2.00404. Karena t hitung (8,650) lebih besar dari t tabel (2.00404), maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak H_0 sehingga H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara modernisasi administrasi perpajakan terhadap kinerja pegawai. Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut.